

Rabu, 30 September 2020

## 1. Surat Palsu Mengatasnamakan Bappenas RI



### Penjelasan :

Beredar di media sosial surat yang mengatasnamakan Kementerian Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas) RI. Surat palsu berkedok penipuan yang mengatasnamakan Bappenas RI, perihal Desa Waukuni Kecamatan Sawerigadi Kabupaten Muna Barat (Mubar) sebagai desa terpilih penerima bantuan alokasi dana desa sebesar Rp 960 juta.

Kepala Bappeda Sultra, Johannes Robert saat dikonfirmasi menyatakan informasi tersebut tidak benar alias hoaks. Robert menegaskan Modus penipuan yang sudah pernah dilakukan sekitar 4-5 tahun yg lalu, dirinya pastikan itu hoaks jadi jangan dipercaya. Robert menjelaskan biasanya kalau dihubungi nomornya aktif, si penipu akan mengarahkan ke nomor lain.

**Hoaks**

**Link Counter:**

<https://mubar.mediakendari.com/kades-waukuni-di-mubar-nyaris-tertipu-oknum-yang-mengatasnamakan-bappenas-ri/85955/>

Rabu, 30 September 2020

## 2. Obat Corona Bernama Pil-Kada



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan terkait penemuan obat dari Virus Corona. Unggahan itu tersebar di media sosial Facebook dengan klaim tentang obat Corona sudah ditemukan bernama Pil-Kada. Dalam unggahannya, diberikan narasi "AKHIRNYA OBAT CORONA DI TEMUKAN NAMA NYA PIL-KADA".

Faktanya, Klaim tentang obat Corona sudah ditemukan bernama Pil-Kada ternyata tidak benar. Terdapat beberapa artikel yang menjelaskan mengenai obat Corona. Salah satunya adalah artikel berjudul "Ini 8 Kandidat Vaksin COVID-19 yang Paling Menjanjikan di Dunia" yang dimuat situs [Liputan6.com](https://www.liputan6.com) pada 26 September 2020. Dalam artikel tersebut, tidak ada nama Pil-Kada dalam kandidat calon obat atau vaksin untuk Corona.

**Hoaks**

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4369153/cek-fakta-hoaks-obat-corona-bernama-pil-kada>

Rabu, 30 September 2020

### 3. Foto Anggota Satgas Corona Banyumas Piknik



#### Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial WhatsApp sebuah unggahan foto yang menyebutkan sejumlah anggota Satgas Penanganan Corona Banyumas, Jawa Tengah, piknik.

Dilansir dari [kumparan.com](https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-viral-foto-anggota-satgas-corona-banyumas-piknik-1uII9lfF4BP/full), menurut Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas, Sudyanto, mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar alias hoaks. Ia juga mempertegas bahwa kita tidak ada piknik-piknik ke pantai, dan meminta masyarakat tidak menyebarkan berita bohong di tengah situasi seperti ini.

**Hoaks**

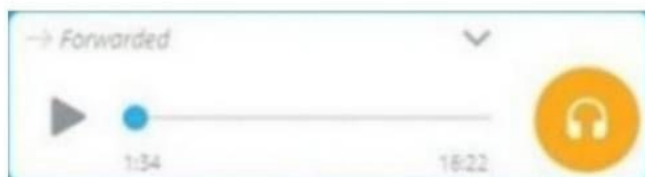
Link Counter:

<https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-viral-foto-anggota-satgas-corona-banyumas-piknik-1uII9lfF4BP/full>

Rabu, 30 September 2020

## 4. Audio Peringatan Gempa dan Letusan Krakatau

Assalamualaikum saudara-saudaraku, ini Andre. Aku baru dapat kabar dari Sekda Provinsi, beliau dapat data resmi dari BMKG yang memperkirakan kalau Gunung Krakatau itu akan ada letusan yang mengakibatkan gempa dalam waktu dekat. Belum tahu apakah hari ini atau dalam beberapa hari atau beberapa minggu kedepan. Besarnya gempa itu diatas 8 skala richter. Yang perlu diingat, bahwa gempa di Liwa itu 6,5 (skala richter). Nah yang ini di atas 8. Artinya keluarga-keluarga kita yang ada di dekat sekitaran pantai diingatkan. Karena sekarang ini Sekda sudah memberitahukan instansi terkait di Badan Penanggulangan Bencana untuk menentukan titik titik koordinat, titik-titik penyelamatan. Jadi tolong untuk disampaikan ke keluarga-keluarga kita yang ada di bawah, kalau di atas 8 (skala richter) itu, kalau dulu 6,5 Liwa hancur, kalau di atas 8 itu mungkin ada yang retak-retak bangunan. Jadi mohon untuk ditindaklanjuti karena ini bukan hoax tapi data resmi. Mudah-mudahan perkiraannya salah, tapi ini perkiraan resmi dari BMKG, informasinya dari Sekda Provinsi hari ini sore ini.



### Penjelasan :

Beredar di pesan berantai WhatsApp sebuah pesan suara ancaman gempa dan letusan Gunung Anak Krakatau. Dalam isi rekaman suara tersebut, pria bernama Andre mengaku mendapatkan informasi terkait akan adanya gempa yang diakibatkan letusan gunung anak krakatau tersebut dari Sekretaris Provinsi. Rekaman suara yang mengaku bernama Andre juga menyebutkan gempa yang akan terjadi itu diprediksi mencapai 8 Skala Richter.

Setelah ditelusuri, Sekretaris Daerah Provinsi Lampung Fahrizal Darminto memastikan rekaman suara ancaman gempa dan letusan Gunung Anak Krakatau (GAK) yang beredar di masyarakat adalah Hoaks. Pihak BMKG juga mengimbau kepada masyarakat untuk lebih selektif menerima informasi, jangan dulu panik, namun dahulukan untuk mencari tahu kebenarannya, dan tidak terburu-buru menyebarkanluaskannya.

**Hoaks**

**Link Counter:**

<https://m.kumparan.com/lampunggeh/viral-audio-peringatan-gempa-dan-letusan-krakatau-pem-prov-dan-bmkg-hoaks-1u1PLKPWI26/full>

Rabu, 30 September 2020

## 5. Bank Indonesia Bagikan Hadiah Langsung Transfer ke Rekening Pribadi

### Penjelasan :

Telah beredar kabar bahwa Bank Indonesia (BI) mentransfer uang sebagai hadiah melalui rekening pribadi. Uang transfer tersebut merupakan ketentuan dari Bank Indonesia dan OJK. Bahkan pesan itu disertai ancaman proses pencairan dana tidak jadi jika syarat tidak dipenuhi.

Faktanya, dilansir melalui laman resmi Instagram [@bank\\_indonesia](https://www.instagram.com/bank_indonesia/), kabar BI transfer dana ke rekening pribadi adalah hoaks. Bank Indonesia menekankan tidak pernah menerima ataupun mengirim transfer dana langsung kepada masyarakat. Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi Bank Indonesia, Onny Widjanarko, turut membantah bahwa BI mentransfer uang ke rekening pribadi. Onny juga menegaskan berita hoaks yang telah beredar di masyarakat telah dilaporkan ke Kementerian Kominfo.



**Hoaks**

**Link Counter:**

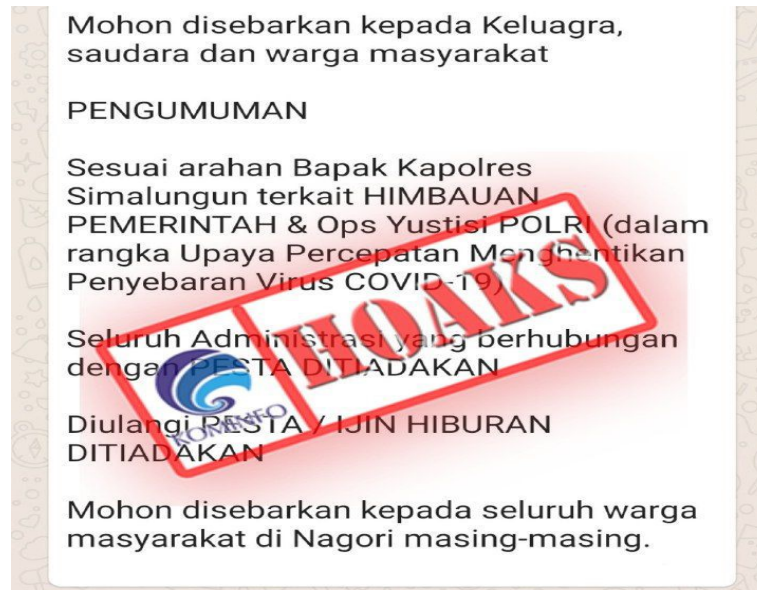
<https://www.instagram.com/p/CFdzVdeFOCY/>

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-bank-indonesia-bagikan-hadiah-langsung-transfer-ke-rekening-pribadi.html>

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4369336/cek-fakta-hoaks-bank-indonesia-bagi-hadiah-langsung-transfer-ke-rekening-pribadi>

Rabu, 30 September 2020

## 6. Kapolres Simalungun Edarkan Pengumuman Administrasi Pesta dan Izin Hiburan Ditiadakan



### Penjelasan :

Beredar sebuah pesan WhatsApp mengatasnamakan Kapolres Simalungun, perihal seluruh administrasi berhubungan pesta dan izin hiburan ditiadakan dalam upaya menghentikan penyebaran Virus Corona atau Covid-19.

Faktanya, Kapolres Simalungun AKBP Agus Waluyo didampingi Kasubbag Humas AKP Lukman Hakim Sembiring, SH menyatakan bahwa pengumuman yang beredar tersebut adalah hoaks. Kapolres juga menegaskan bahwa dirinya hanya menghimbau masyarakat Kabupaten Simalungun supaya tidak berkerumun atau berkumpul dan mematuhi Maklumat Bapak Kapolri demi memutus mata rantai penyebaran Covid 19 serta mendukung pelaksanaan Pilkada Damai tanggal 9 Desember 2020 mendatang.

**Hoaks**

Link Counter:

<https://bratapos.com/2020/09/30/kapolres-simalungun-bantah-berita-hoax/>

Rabu, 30 September 2020

## 7. Tiongkok Targetkan 100 Juta Penduduk Indonesia Tewas Melalui Vaksin



### Penjelasan :

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp, bahwa Tiongkok menargetkan sebanyak 100 juta penduduk Indonesia tewas melalui vaksin. Dengan narasi, "Hati hati vaksin bisa membunuh jiwa. Cina mentargetkan 100 jt penduduk indonesia mati melalui vaksin cina. Jangan ada yg mau divaksin. Biar cina bangkrut ini bisnis WHO. Yahudi nasoroh cina. Yg jadi tujuan umat islam. Kita wajib waspada. Negara di Rezim jokowi jadi amburadul. Lengserkan jokowi pemimpin keblingeerrrr".

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim bahwa Tiongkok menargetkan sebanyak 100 juta penduduk Indonesia tewas melalui vaksin, tidak berdasar. Faktanya, tidak ada pernyataan resmi di media arus utama mengenai hal itu. Sementara itu Pemerintah Indonesia menargetkan 100 juta warga akan diberi vaksin corona mulai Desember 2020. Hal itu disampaikan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan.

**Hoaks**

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4baYlJBb-tiongkok-targetkan-100-juta-penduduk-indonesia-tewas-melalui-vaksin-ini-f>

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200928154051-532-551896/rincian-orang-yang-dapat-prioritas-vaksin-corona-di-awal-2021>

Rabu, 30 September 2020

## 8. Hewan Ternak Lebih Kebal Terhadap Covid-19



### Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial instagram informasi yang menyebutkan bahwa hewan ternak lebih kebal terhadap Virus Covid-19. Akun tersebut mengunggah foto domba yang diiringi sebuah narasi, "Tak ada physical distancing, tak ada masker, tak ada cuci tangan, APD, dll. Kami tetap sehat walafiat."

Dilansir dari Cek Fakta [Merdeka.com](https://www.merdeka.com), klaim yang menyebutkan bahwa hewan ternak lebih kebal terhadap Virus Covid-19 adalah keliru. Faktanya beberapa peternakan cerpelai (sejenis musang) di Belanda, Denmark, dan Spanyol dilaporkan terinfeksi Covid-19. Sejauh ini, belum ada penelitian soal kerentanan infeksi Covid-19 terhadap hewan ternak lain, seperti sapi, domba, dan kuda.

**Disinformasi**

Link Counter:

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hewan-ternak-lebih-kebal-terhadap-covid-19-ini-faktanya.html>

Rabu, 30 September 2020

## 9. Foto Anies Minta Rumus Jadi Presiden ke Jokowi

### Penjelasan :

Beredar sebuah foto Presiden Joko Widodo dengan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan yang tengah berbincang. Dalam foto tersebut dinarasikan Anies meminta rumus menjadi presiden kepada Jokowi.

Dari hasil penelusuran, klaim Anies meminta rumus menjadi presiden kepada Jokowi adalah salah. Faktanya, narasi dalam foto tersebut hasil suntingan dari peristiwa sebenarnya. Foto asli ditemukan di situs Medcom.id. Foto tersebut adalah momen ketika Presiden Joko Widodo dan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengecek kesiapan penerapan standar new normal di kawasan Bundaran Hotel Indonesia (HI) pada 26 Mei 2020.



**Disinformasi**

Link Counter:

<https://www.medcom.id/foto/news/ob30zrYk-jokowi-cek-kesiapan-prosedur-new-normal-di-stasiun-mrt>

<https://news.detik.com/berita/d-5028369/jokowi-terjunkan-tni-polri-secara-masif-disiplinkan-masyarakat-di-4-provinsi>

Rabu, 30 September 2020

## 10. Kader PDIP: Aku Butuh PKI



### Penjelasan :

Beredar sebuah potongan video sekelompok kader partai PDI Perjuangan saat melakukan aksi di Jalan sambil meneriakkan beberapa kalimat berbahasa Jawa. Dalam video tersebut mereka diklaim mengucapkan kalimat “aku butuh PKI”.

Faktanya, setelah ditelusuri lebih lanjut, klaim yang menyebut bahwa orang dalam video tersebut mengucapkan “aku butuh PKI” adalah keliru. Dalam video asli, jika didengarkan dengan seksama, yang diucapkan oleh orang tersebut bukanlah “aku butuh PKI” melainkan “aku dudu PKI” yang berarti “aku bukan PKI”.

**Disinformasi**

Link Counter:

<https://www.youtube.com/watch?v=K1JIC0Ug8k0>

[https://www.youtube.com/watch?v=A6Q1psfAy\\_c](https://www.youtube.com/watch?v=A6Q1psfAy_c)

<https://www.indozone.id/news/1xsXorx/viral-kader-pdi-p-dinilai-teriak-butuh-pki-dan-hti-jancuk-khilafah-keluar-dari-indonesia/read-all>

Rabu, 30 September 2020

## 11. Kapal Pesiar Lewat Jalan Tikus di India



### Penjelasan :

Telah beredar sebuah video di media sosial yang menunjukkan kapal pesiar melewati jalan tikus di India untuk memangkas perjalanan.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu keliru. Dikutip dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), video tersebut merupakan kapal pesiar pertama yang melewati jalur sempit yang disebut Kanal Korintus pada tanggal 9 Oktober 2019. Jalur itu bukan terdapat di India melainkan di Yunani dengan lebar 24 meter.

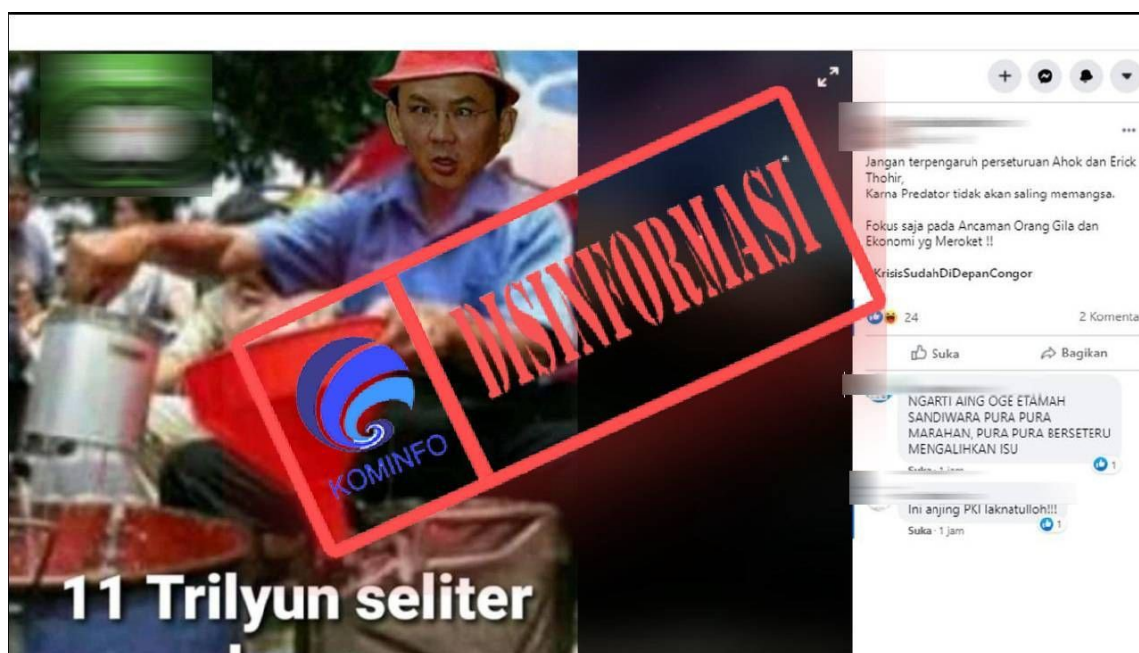
**Disinformasi**

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4369021/cek-fakta-disinformasi-soal-kapal-pesiar-lewat-jalan-tikus-di-india>

Rabu, 30 September 2020

## 12. Foto Ahok Jualan Minyak 11 Triliun



### Penjelasan :

Telah beredar sebuah foto di media sosial yang diklaim sebagai foto Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok sedang berjualan minyak 11 Triliun per liternya.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu keliru. Foto tersebut merupakan hasil suntingan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Foto sebenarnya merupakan potret wajah seseorang yang berjualan minyak di salah satu artikel di [finance.detik.com](https://finance.detik.com) dengan judul "Bodetabek Bersih dari Minyak Tanah Mulai 17 Agustus".

**Disinformasi**

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4369108/cek-fakta-tidak-benar-dalam-foto-ini-ahok-jualan-minyak>

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-988696/bodetabek-bersih-dari-minyak-tanah-mulai-17-agustus->

Rabu, 30 September 2020

## 13. Razia Pemakai Masker Scuba Dikenakan Sanksi Denda di Surabaya



### Penjelasan :

Beredar sebuah postingan yang berisi tangkapan layar operasi gabungan tiga pilar di Bulak Rukem, Kenjeran, Surabaya, menggelar operasi pengguna masker scuba akan disasar. Selain menjadi sasaran operasi yang akan mendapatkan sanksi denda, dalam caption foto juga disebutkan bahwa pengguna masker scuba akan menjalani tes swab.

Faktanya, hal tersebut telah diklarifikasi oleh Kapolsek Kenjeran, Kopol Esti Setija Oetami dengan mengatakan “Foto memang benar tapi caption foto atau pesan dalam foto itu hoax. Salah dan pemerintah tak pernah melarang masker scuba. Pemerintah menganjurkan jika memakai masker scuba itu harus dilapisi supaya standar SNI,”. Lebih lanjut Kopol Esti menjelaskan, pemakai masker scuba hanya akan dikenakan sosialisasi atau pengarahan. Namun jika penggunaan masker scuba sudah ada lapisan masker tambahan kain hal tersebut sudah sesuai anjuran. Ia mencontohkan, seperti petugas tiga pilar juga memakai masker scuba. Namun petugas juga melapisi masker kain dan atau masker tiga lapis.

**Disinformasi**

Link Counter:

<https://beritajatim.com/hukum-kriminal/beredar-isu-pakai-masker-scuba-kena-razia-di-kenjeran-ini-penjelasan-polisi/>

Rabu, 30 September 2020

## 14. Kantor Bupati Jayawijaya Dibakar Oleh Masa Aksi Penolakan Otonomi Khusus Jilid II



### Penjelasan :

Beredar sebuah pemberitaan yang tersebar di media sosial tentang unggahan foto yang menampilkan Kantor Bupati Jayawijaya terbakar, dengan disertai narasi “Kantor Bupati Jayawijaya Wamena di bakar habis oleh warga masyarakat penolakan Otsus Jilid II. Papua merdeka”, unggahan tersebut diposting pada 25 September 2020.

Faktanya, klaim terbakarnya Kantor Bupati Jayawijaya akibat dibakar massa aksi yang menolak Otonomi Khusus Jilid II adalah salah. Menurut penelusuran Cekfata [Tempo.co](https://cekfakta.tempo.co/fakta/1032/fakta-atau-hoaks-benarkah-kantor-bupati-jayawijaya-dibakar-warga-yang-tolak-otsus-papua-jilid-ii) yang menghubungi pemimpin redaksi media lokal Papua, [Kabarpapua.co](https://www.kabarpapua.co), Syamsuddin Levi Lazore, diklarifikasi bahwa pada 25 September 2020 tidak ada unjuk rasa di Wamena, ibukota Kabupaten Jayawijaya oleh massa yang menolak Otsus Jilid II. Adapun potret terbakarnya Kantor Bupati tersebut adalah ketika peristiwa kerusuhan di Wamena, Papua, pada September 2019 akibat para demonstran yang terpicu oleh pernyataan guru terhadap seorang siswa yang diduga berbau rasis. Namun, menurut Kepolisian Daerah Papua, dugaan terkait ujaran rasial itu tidak benar.

**Disinformasi**

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1032/fakta-atau-hoaks-benarkah-kantor-bupati-jayawijaya-dibakar-warga-yang-tolak-otsus-papua-jilid-ii>